

**ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM *DEFENSE* TIM PUTRI DKI JAKARTA
PADA KEJUARAAN NASIONAL BOLA TANGAN TAHUN 2015 DI
SAMARINDA**



MARCELL DIANTAKA

6825107979

KONSENTRASI KEPELATIHAN OLAAHRAGA

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

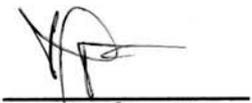
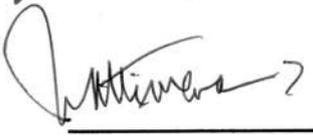
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Pembimbing 1	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Sujarwo, M. Pd</u> NIP. 19760425 200312 1 001	 _____	25/1/2016 _____
Nama Pembimbing 2	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Iwan Hermawan, M. Pd</u> NIP. 19750514 200112 1 001	 _____	25/1/2016 _____

PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI

Nama Ketua	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Bambang Kridasuwarmo, M. Pd</u> NIP. 19611207 198903 1 004	 _____	25/1/2016 _____
Sekretaris	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Iman Sulaiman, M. Pd</u> NIP. 19611207 198903 1 004	 _____	25/1/2016 _____
Anggota	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Sujarwo, M. Pd</u> NIP. 19760425 200312 1 001	 _____	25/1/2016 _____
<u>Dr. Iwan Hermawan, M. Pd</u> NIP. 19750514 200112 1 001	 _____	25/1/2016 _____
<u>Ferry Yohannes Wattimena, M. Pd</u> NIP. 19820202 201012 1 003	 _____	25/1/2016 _____

Tanggal Ujian : 22 Januari 2016

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkatnya selalu menyertai saya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Pertama-tama pastinya saya ucapkan terima kasih kepada orang tua saya yang berkat doa dan supportnya saya dapat menyelesaikan studi saya melalui karya ilmiah yang saya buat ini. Terima kasih mama..terima kasih papa..

Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada saudara-saudara saya yang sudah mendoakan saya selama membuat karya ilmiah ini.

Terima kasih juga untuk pacarkuu yang nantinya pasti akan cepet-cepet saya lamar setelah selesai kuliah ditempat ini. Makasii babykuu sayangg.... Makasi udah mau terus nemenin ngerjain skripsi, nemenin kesana kemari, marah-marahin waktu latihan presentasi..makasii buat semuanya.. **I love you so much!!!**

Terima kasih juga buat temen-temen seperjuangan skripsi yang udah sama-sama luntang lantung dikampus buat nunggu dosen dan buat temen-temen handball yang udah membantu dalam hal apapun.

Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada para dosen khususnya dosen-dosen yang sudah membimbing saya selama penulisan karya ilmiah.terima kasih kepada Bapak Iman Sulaiman selaku pembimbing akademik saya selama kuliah disini, Bapak Jarwo dan Bapak Iwan selaku dosen pembimbing selama skripsi.

Akhir kata saya mau ucapkan semoga karya ilmiah ini dapat berguna bagi kita semua.amiiiiinnn!!!

THAAANKKK YOUUU!!! God bless all!!!!!! ☺

“ PLAY HARD, WORK HARD “

RINGKASAN

MARCELL DIANTAKA. ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM *DEFENSE* TIM BOLA TANGAN PUTRI DKI JAKARTA PADA KEJUARAAN NASIONAL BOLA TANGAN TAHUN 2015 DI SAMARINDA. Skripsi, Jakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Januari 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosentase keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* pada Tim Bola Tangan Putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda.

Penelitian ini dilaksanakan di Samarinda. Pengambilan data dilaksanakan di GOR Segiri, Jalan WR. Mongisidi Gg. Sopian RT 19 No 42 Samarinda, Pada tanggal 24 – 27 November 2015. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tim bola tangan putri yang bertanding pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda. Sampelnya adalah tim bola tangan putri DKI Jakarta yang bertanding dalam Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda.

Hasil penelitian yaitu jumlah keseluruhan sistem *defense* yang dilakukan tim bola tangan putri DKI Jakarta dengan sistem *defense* 6 :0 yaitu sebanyak 204 kali. Dengan keberhasilan sebanyak 103 kali dengan prosentase keberhasilan sebesar 50.49% dan kegagalan sebanyak 101 kali dengan prosentase sebesar 49.51%.

Hasil analisis SWOT dalam penelitian ini adalah *Strength* yaitu seluruh keberhasilan sistem *defense* dalam kejuaraan tersebut dapat dikatakan baik, para pemain dapat disiplin menjaga pergerakan lawan dan menjaga zona pertahanannya dengan baik dan berkomunikasi antar pemain dengan baik.

Weakness yaitu dengan penerapan sistem *defense* yang sama terus-menerus dapat mudah dibaca oleh lawan, terlalu jauhnya jarak antar pemain bertahan yang dapat memberikan ruang untuk lawan melakukan penyerangan.

Opportunity yaitu dapat memanfaatkan kesalahan yang dilakukan oleh lawan dengan baik dengan melakukan *intercept* saat lawan melakukan penyerangan.

Threat yaitu lawan dapat melakukan penyerangan dengan mudah ke wilayah pertahanan karena tidak konsistennya pemain dalam melakukan sistem *defense* yang diterapkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena dengan berkat dan kuasanya peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dimana skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana olahraga.

Puji Tuhan, berkat izin dan rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : **“ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM DEFENSE TIM PUTRI DKI JAKARTA PADA KEJUARAAN NASIONAL BOLA TANGAN TAHUN 2015 DI SAMARINDA”**. Permasalahan yang peneliti ambil dari judul diatas adalah peneliti ingin mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan sistem defense pada tim putri DKI Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, baik isi maupun penulisannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dan akan peneliti terima dengan hati yang terbuka. Akhirnya, peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan dunia olahraga bola tangan di indonesia.

Tak lupa juga peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu demi tercapainya penulisan skripsi ini, baik moril dan spiritual, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Khususnya kepada bapak Dr. Abdul Sukur, S. Pd, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Bapak Dr. Bambang Kridasuwarno, M. Pd selaku kepala program studi IKOR KKO, Bapak Sujarwo, M. Pd selaku dosen ahli bola tangan sekaligus sebagai pembimbing I, Bapak Dr. Iwan Hermawan, M. Pd selaku dosen pembimbing II, dan Penasihat Akademik Dr. Iman Sulaiman, M. Pd, dan seluruh dosen yang tidak

disebutkan satu per satu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, seluruh karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Para pemain dan Tim bola tangan DKI Jakarta atas kerjasamanya.

Akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 28 Desember 2015

MD

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Kegunaan Hasil Penelitian	5
 BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kerangka Teori	7
1. Hakikat Bola Tangan	7
2. Hakikat <i>Defense</i>	16
3. Hakikat Analisis	24
B. Kerangka Berpikir	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Metode Penelitian	36
D. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian	43
B. Analisis Hasil Penelitian	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	61
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>overhand pass</i>	9
Gambar 2.	<i>Wrist pass</i>	10
Gambar 3.	<i>catching above the waist</i>	11
Gambar 4.	<i>Catching below the waist</i>	11
Gambar 5.	<i>Catching while running</i>	12
Gambar 6.	<i>The set shot</i>	12
Gambar 7.	<i>jump shot</i>	13
Gambar 8.	<i>wing shot</i>	13
Gambar 9.	<i>The fall shot</i>	14
Gambar 10.	Bola putra dan putri.....	15
Gambar 11.	Lapangan bola tangan.....	16
Gambar 12.	<i>grab defense</i>	20
Gambar 13.	Jump shot block	21
Gambar 14.	<i>Defense 6 : 0</i>	22
Gambar 15.	<i>Defense 5 :1</i>	23
Gambar 16.	<i>Defense 3 : 2 : 1</i>	23
Gambar 17.	<i>Defense 4 :2</i>	24
Gambar 18.	Langkah analisis data	25
Gambar 19.	Diagram analisis SWOT	30
Gambar 20.	Grafik pie total seluruh keberhasilan dan kegagalan	44
Gambar 21	Grafik pie keberhasilan dan kegagalan.....	45
Gambar 22.	Sistem Defense 6:0 (berhasil)	46
Gambar 23.	Sistem Defense 6:0 (gagal)	47
Gambar 24.	Grafik pie keberhasilan dan kegagalan	49
Gambar 25.	Sistem Defense 6:0 (block)	50

Gambar 26. Sistem Defense 6:0 (gagal)	51
Gambar 27. Grafik pie keberhasilan dan kegagalan	53
Gambar 28. Sistem Defense 6:0 (grab)	54
Gambar 29. Sistem Defense 6:0 (gagal)	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Blangko penelitian	38
Tabel 2.	Kriteria keberhasilan dan kegagalan	40
Tabel 3.	Analisis SWOT	42
Tabel 4.	Total keseluruhan keberhasilan dan kegagalan	44
Tabel 5.	Pertandingan pertama	45
Tabel 6.	Analisis SWOT pertandingan pertama	48
Tabel 7.	Pertandingan kedua	49
Tabel 8.	Analisis SWOT pertandingan kedua	51
Tabel 9.	Pertandingan ketiga	53
Tabel 10.	Analisis SWOT pertandingan ketiga	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. DKI Jakarta vs Kalimantan Utara	61
Lampiran 2. DKI Jakarta vs Sulawesi Tenggara	67
Lampiran 3. DKI Jakarta vs Kalimantan Timur	73
Lampiran 4. Foto-Foto	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola tangan merupakan olah raga beregu yang memakai bola sebagai alat permainan yang dimainkan dengan cara memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dengan menggunakan satu tangan atau dua tangan. Bola tangan merupakan olahraga permainan yang dilakukan dengan tempo yang cepat dan dinamis yang membuat olahraga bola tangan menarik untuk dimainkan. Konsep permainan bola tangan merupakan gabungan dari olahraga basket dan *futsal*. Karena didalam olahraga bola tangan ada beberapa unsur yang serupa dengan basket yaitu teknik memantulkan bola dan teknik mencetak angka. Dalam usaha mencetak gol, olahraga ini memiliki unsur seperti *futsal*, karena bola harus dilemparkan kearah gawang yang juga serupa dengan gawang *futsal*.

Secara teknis, permainan bola tangan memiliki alur penyerangan yang cepat dan dan berpola yang bergantung pada strategi yang dijalankan oleh tim tersebut. Dalam bola tangan pola penyerangan dapat bermacam-macam variasi bergantung dari situasi dan kondisi saat pertandingan berjalan. Maka dari itu dibutuhkan sistem pertahanan atau *defense* yang baik untuk menghalau serangan lawan dalam usaha mencetak gol. Tiap tim bola tangan memiliki sistem *defense* yang berbeda-beda tergantung situasi dalam

pertandingan dan strategi yang diberikan oleh pelatih kepada timnya. Terdapat beberapa macam sistem *defense* dalam bola tangan seperti sistem *defense* 6-0 yaitu 6 pemain yang berada sejajar di garis 6 meter, sistem *defense* 5-1 yaitu 5 pemain sejajar di garis 6 meter dan 1 pemain didepan 5 pemain yang sejajar, sistem *defense* 3-3 yaitu 3 pemain sejajar garis 6 meter dan 3 pemain lainnya berada didepannya dan bola tangan juga memiliki *sistem defense man to man* atau *one on one* yaitu setiap pemain wajib menjaga lawannya satu per satu. Pada situasi *defense* seperti ini dibutuhkan teknik yang baik pada tiap pemain yang melakukan *defense* karena dengan teknik yang baik maka sistem *defense* dapat berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai harapan. Dalam suatu pertandingan bola tangan pemilihan sistem *defense* yang tepat menjadi hal yang sangat penting dan dapat sangat membantu sebuah tim untuk bertahan menghadang serangan lawan dan memenangkan pertandingan. Hal ini dilakukan agar target dari seorang pelatih dalam suatu kejuaraan dapat tercapai. Ada berbagai macam strategi yang diterapkan seorang pelatih didalam suatu pertandingan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis sistem *defense* yang diterapkan dalam usaha menjaga atau menghadang serangan lawan dari berbagai macam sistem *defense* yang ada dalam permainan bola tangan.

Saat ini sudah ada beberapa daerah di Indonesia yang memainkan olahraga bola tangan. Salah satunya adalah tim bola tangan DKI Jakarta yang merupakan salah satu tim bola tangan yang sudah memiliki banyak

prestasi di tingkat nasional. Salah satu turnamen yang rutin diselenggarakan yaitu kejuaraan nasional bola tangan yang pada tahun 2015 ini akan diselenggarakan di Samarinda dan tim bola tangan DKI Jakarta merupakan juara bertahan dalam event nasional tersebut. Pada kejuaraan nasional terakhir yang diadakan di Jakarta, Tim bola tangan putri DKI Jakarta kesulitan dalam menghadapi serangan cepat dari lawan yang mana berujung pada banyaknya gol yang diciptakan dari tim lawan. Maka dari itu Untuk dapat mempertahankan juara maka dibutuhkan peningkatan di semua aspek yang ada, salah satunya adalah penerapan sistem *defense* yang disiplin dan efektif dilakukan pada saat bertanding.

Sejalan dengan penjabaran di atas peneliti sangat tertarik untuk menganalisis efektifitas sistem *defense* yang diterapkan oleh tim bola tangan DKI Jakarta putri pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan tahun 2015 di Samarinda yang akan datang, masing-masing tim akan memiliki sistem *defense* yang berbeda tergantung dari strategi yang diterapkan dan Tim Putri DKI Jakarta juga memiliki berbagai macam opsi sistem pertahanan yang diberikan dari pelatih. Objek dari penelitian ini adalah tim bola tangan putri DKI Jakarta yang mengikuti kejuaraan Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015. Diharapkan dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui efektifitas dari sistem *defense* yang diterapkan. Gambarannya berupa persentase keberhasilan dan kegagalan dari sistem *defense* yang dijalankan saat pertandingan dan melalui analisis sistem *defense* ini dapat berguna bagi

para pelatih untuk dapat memilih sistem *defense* terbaik yang dapat diberikan dan dijalankan oleh tim bola tangan yang dilatihnya.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah program latihan yang diberikan pelatih tim bola tangan putri DKI Jakarta?
2. Apa saja yang diberikan pelatih terhadap atlitnya dalam meningkatkan kualitas sistem *defense* dalam olahraga bola tangan?
3. Bagaimana cara melatih sistem *defense* yang baik?
4. Bagaimana model latihan *defense* yang diberikan pelatih pada tim bola tangan putri DKI Jakarta?
5. Apakah upaya pelatih untuk meningkatkan sistem *defense* Tim Bola Tangan Putri DKI Jakarta?
6. Berapa prosentase keberhasilan sistem *defense* tim bola tangan putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda?
7. Berapa prosentase kegagalan sistem *defense* tim bola tangan putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda?
8. Sistem *defense* mana yang terbaik untuk diterapkan dalam olahraga bola tangan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas agar permasalahan tidak meluas sesuai dengan sasaran yang hendak diteliti maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini pada permasalahan “Analisis efektifitas sistem *defense* tim bola tangan putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa prosentase keberhasilan sistem *defense* pada Tim Bola Tangan Putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda?
2. Berapa prosentase kegagalan sistem *defense* pada Tim Bola Tangan Putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Untuk menjawab perumusan masalah penelitian, yaitu sebagai bahan evaluasi penerapan sistem *defense* yang diterapkan dalam permainan olahraga bola tangan.

2. Memberikan sumbang pikiran sekaligus sebagai pedoman bagi para pelatih-pelatih bola tangan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai model penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang memiliki perhatian pada masalah ini.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Bola Tangan

Permainan bola tangan pertama kali diperkenalkan pada tahun 1890 oleh seorang tokoh *gymnastik* dari Jerman yaitu Konrad Koch, akan tetapi olahraga ini belum berkembang dikarenakan berbagai alasan, lalu setelah perang dunia ke 1 selesai dua orang Jerman yang lain yaitu Hirschman dan Dr Schelenz, berusaha kembali untuk mempopulerkan olahraga ini. Kemudian olahraga ini mulai berkembang di Eropa dan menjadi olahraga yang dimainkan di sekolah lanjutan, klub, dan perguruan tinggi.¹

Tahun 1928 menjadi hari terbentuknya suatu organisasi federasi bola tangan yang resmi yang disebut *International Amateur Handball Federation (I.A.H.F)*. salah satu tugas I.A.H.F yaitu menyelenggarakan demonstrasi pada *olympic games*. Kemudian pada tahun 1936 pada *olympic games* di Berlin bola tangan memperkuat posisinya dan menjadi salah satu olahraga yang dipertandingkan secara resmi. Akan tetapi setelah perang dunia ke II berakhir wakil dari negara anggota I.A.H.F mengadakan pertemuan kembali dan

¹ Agus Mahendra, bola tangan, (Depdikbud : Jakarta, 2000), h. 2

mencoba untuk menumbuhkan permainan bola tangan ke berbagai negara.² Hasil dari kongres tersebut adalah pembubaran I.A.H.F dan sebagai penggantinya dibentuklah *International Handball Federation* (IHF) yang menjadi badan organisasi yang resmi bola tangan untuk seluruh dunia yang masih ada sampai saat ini.³

Bola tangan bisa diartikan sebagai permainan beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan, bola tersebut boleh dilempar, dipantulkan atau ditembakkan. Tujuan dari permainan ini adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mencegah tim lawan tidak dapat memasukan bola ke gawang sendiri.

Permainan ini lebih tepat disebut sebagai permainan kombinasi antara permainan basket dan permainan *futsal*. Disebut demikian, karena keterampilan teknik dasar ketika memainkan bola dengan tangan lebih menyerupai teknik dasar basket yang terdiri dari *passing, dribbling, shooting*. Sedangkan lapangan permainan serta bentuk-bentuknya lebih mirip lapangan *futsal*, terdiri gawang serta daerah-daerah yang dibatasi oleh peraturan yang membatasi peluang gerak pemain, termasuk mekanisme permainannya.⁴

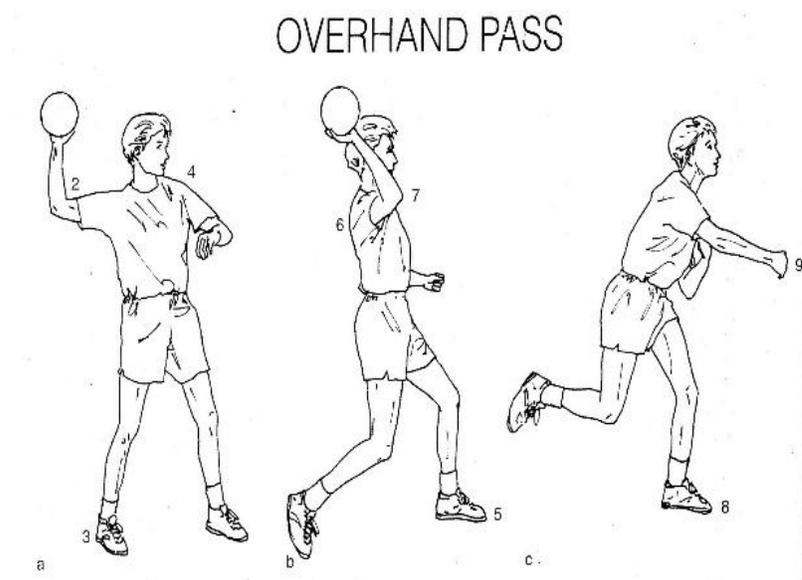
² Ibid,h.2

³ Ibid h.3

⁴ Ibid h.6

Dari pernyataan diatas teknik permainan bola tangan terbagi atas *passing*, *catching*, *dribbling* dan *shoting*. Untuk bentuk- bentuk teknik- teknik dasar tersebut terbagi menjadi beberapa bagian seperti yang di jelaskan oleh Reita E. Clanton di dalam bukunya. Untuk teknik *passing* terbagi menjadi :

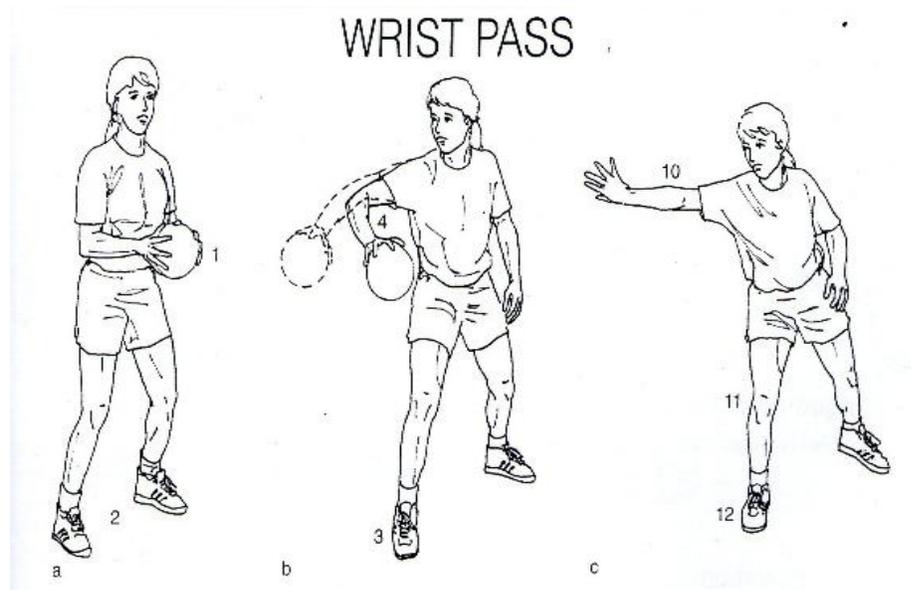
1. *Overhand pass*
2. *Wrist pass*⁵



Gambar.1 overhand pass

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to succes* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.10.

⁵Reita E. Clanton, Mary Phyl Dwight, *Tim Handball Step To Success*, (Atlanta : Human Kinetics, 1997), h. 10-11



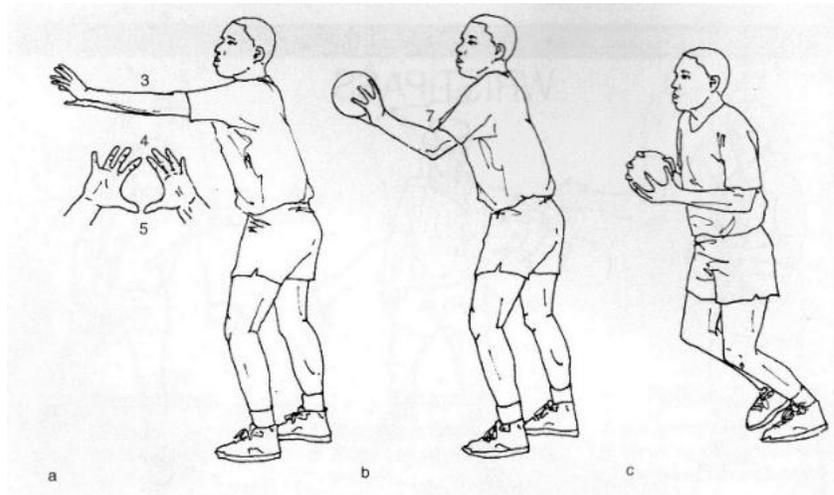
Gambar 2. Wrist pass

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.11.

Untuk teknik *catching* terbagi atas

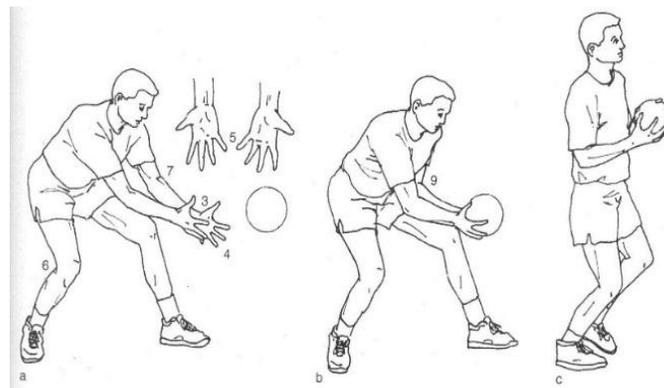
1. *Catching above the waist*
2. *Catching below the waist*
3. *Catching while running.*⁶

⁶ Ibid.,h. 11-13



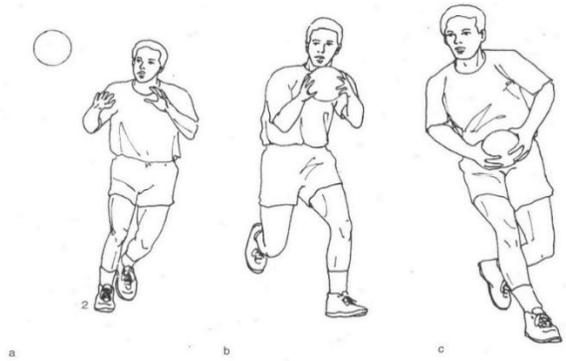
Gambar. 3 catching above the waist

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.12.



Gambar. 4 catching below the waist

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.13.

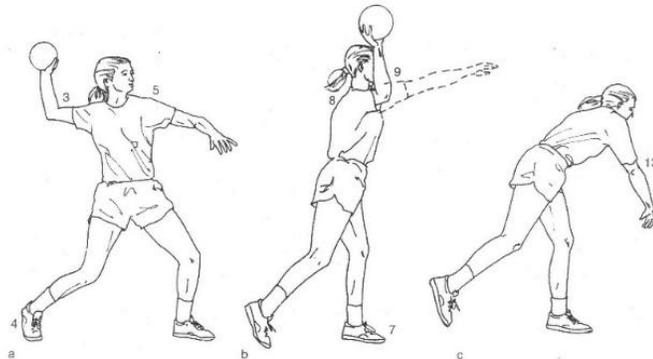


Gambar. 5 catching while running.

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.12.

Untuk teknik *shoting* terbagi atas :

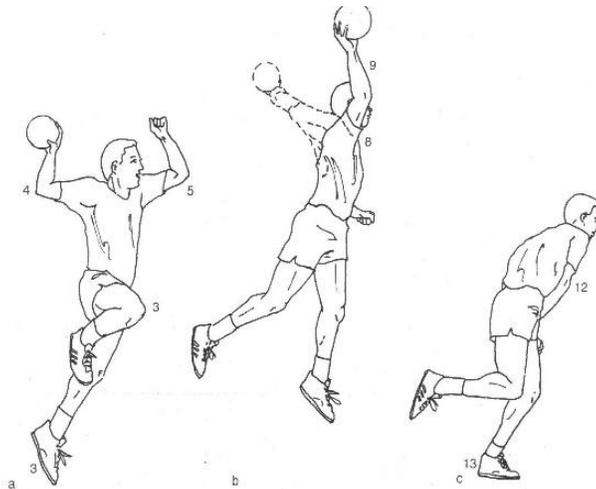
1. *The set shot*
2. *The jump shot*
3. *The wing shot*
4. *The fall shot.*⁷



Gambar. 6 the set shot.

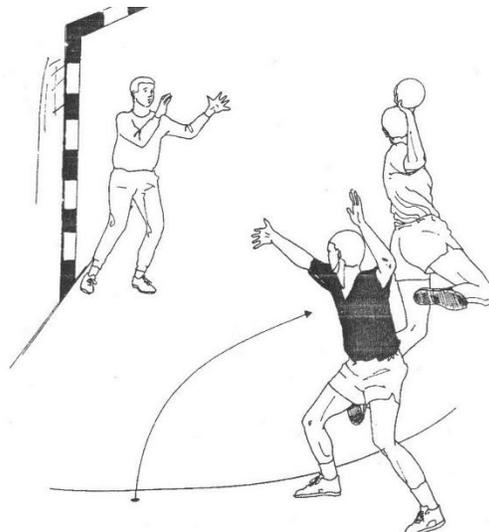
Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.45.

⁷ Ibid.,h. 45-50



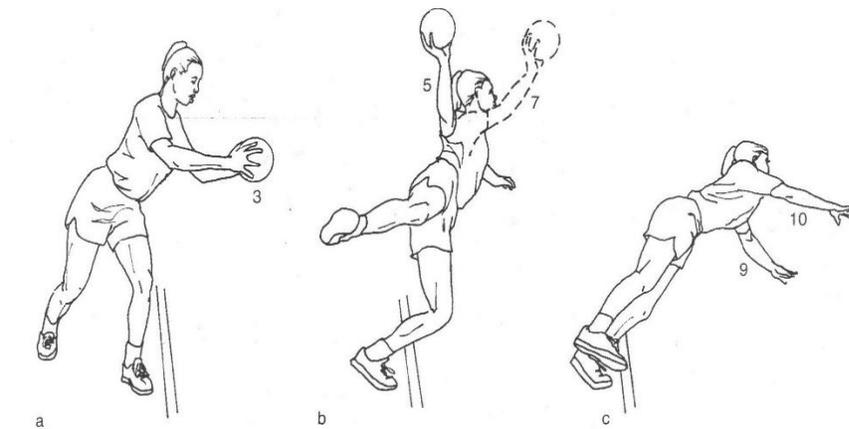
Gambar. 7 jump shot.

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.46.



Gambar. 8 wing shot.

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.47.



Gambar. 9 the fall shot.

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.50.

Bola tangan *indoor* dengan 7 pemain adalah olahraga beregu di mana dua regu dengan masing-masing 7 pemain (6 pemain dan 1 penjaga gawang) berusaha memasukkan sebuah bola ke gawang lawan. Posisi dalam bola tangan yaitu *kiper, right wing, right back, center back, left back. Left wing dan pivot*. Permainan ini mirip dengan *futsal*, tapi cara memindahkan bola adalah dengan tangan pemain, bukan kaki. Agar dapat berperan sangat penting dalam keberhasilan tim, seorang pemain haruslah menjadi seorang yang mau bekerja keras dan konsentrasi saat bermain karena keberhasilan tim tidak lepas dari kerjasama dari setiap pemain. Permainan bola tangan ini dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai dewasa, laki-laki dan perempuan. Bola yang dipakai sesuai dengan kategori putra, putri, dan anak-anak.

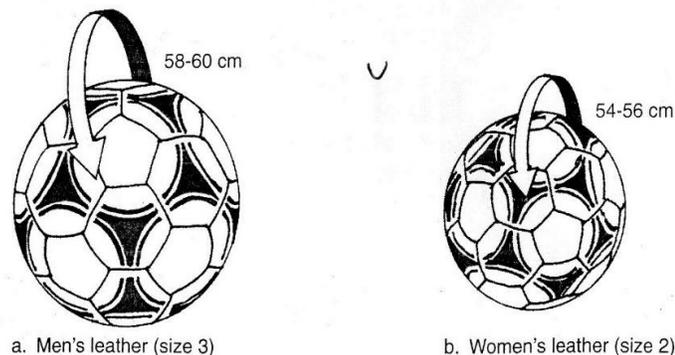


Figure 4 The team handball varies in size and weight depending on the players.

Gambar 10. Bola putra dan putri

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.6.

Lapangan bola tangan berukuran 20 m x 40 m dengan garis pemisah di tengah dan gawang di tengah kedua sisi pendek. Di sekeliling gawang dibuat garis untuk menandai daerah yang hanya boleh dimasuki penjaga gawang atau garis *circle*. Bola yang digunakan lebih kecil dari bola *futsal*. Bola tangan dimainkan selama 2 x 30 menit untuk putra dan untuk putri. Penalti dilakukan dari jarak 7 meter.⁸

Pada sisi lapangan olahraga tangan terdapat garis batas untuk batas area erdiri pelatih dan terdapat garis batas untuk pemain melakukan pergantian pemain. Bila pemain tersebut melanggar batas pergantian pemain maka pemain tersebut langsung dikenakan suspensi 2 menit oleh wasit yang memimpin pertandingan.

⁸ International *Handball Federation*, rules of the game, (Jakarta : ABTI,2007), h.3

Lapangan bola tangan berukuran 20 m x 40 m seperti pada gambar di bawah ini :

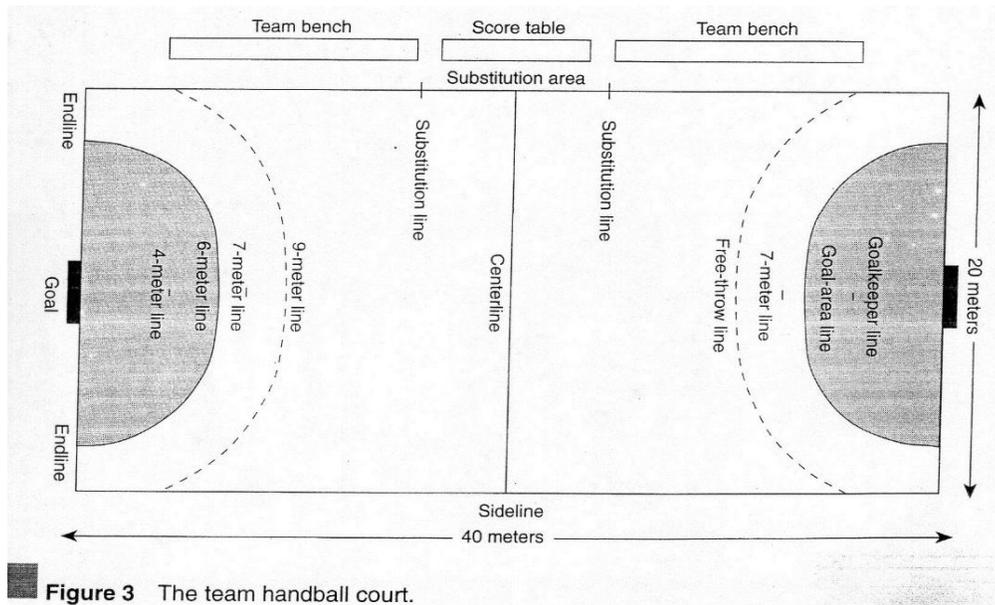


Figure 3 The team handball court.

Gambar. 11 lapangan bola tangan.

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.5.

2. Hakikat *Defense*

Defense atau bertahan dalam olahraga permainan merupakan suatu hal yang penting untuk meraih kemenangan saat bertanding. *Defense* merupakan usaha untuk menghambat usaha penyerangan dari lawan. Dalam olahraga beregu dibutuhkan kekompakan dalam menjalankan strategi *defense* seperti komunikasi antar pemain yang baik dalam usaha menjaga daerah atau menjaga lawan saat bertahan. Keberhasilan regu bergantung

pada pertahanan, pertahanan yang baik menghalangi lawan dengan menghalangi tembakan terbuka lawan.⁹

Dalam melakukan teknik defense yang baik terdapat beberapa faktor yang dapat menunjang berhasilnya usaha tersebut, yaitu seperti faktor teknik, taktik, fisik, dan psikologis. Untuk memenangkan suatu pertandingan, tentu saja dibutuhkan kemampuan serta pengetahuan yang baik tentang teknik dalam bertahan. Faktor teknik merupakan faktor yang paling penting dikarenakan dengan menguasai teknik defense yang sudah terlatih akan menjadi penentu kemenangan bagi suatu tim.

Kematangan taktik dari setiap pemain juga akan sangat menentukan bagi suatu tim untuk menyusun strategi serta langkah-langkah baik dan tepat dalam bertanding. Tentu saja dibutuhkan juga kondisi fisik yang baik demi mulusnya jalan permainan dan strategi yang ditentukan pelatih, seluruh pemain dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang baik seperti kuat dan cepat. Didukung pula oleh kondisi psikologis dan mental pemain, harus dibangun sejak awal berlatih hingga memperoleh target yang ingin diraih. Melalui keempat faktor ini lah seluruh pemain diharapkan untuk mampu menjalankan teknik dan sistem defense dengan baik.

⁹ Hall wissel, stepp to succes, (jakarta, divisi buku sport,PT raja grafindopersada, 2000), h.241.

Menurut Hal Wissel faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dalam pertahanan dapat diklasifikasikan dalam emosi, mental, dan fisik.¹⁰

Beberapa hal yang masuk dalam klasifikasi emosi yaitu :

- Semangat : Hal yang paling penting adalah keinginan untuk melakukan pertahanan yang kuat. Semangat dalam bertahan adalah melakukan usaha dan konsentrasi yang maksimum dalam setiap pertandingan.
- Disiplin : Pertahanan harus dilakukan setiap saat dan bukan sesaat sajanan ini membutuhkan disiplin dan pemain bertahan yang tangguh telah belajar menghargai dan mendapatkan kepuasan dari disiplin.
- Ketangguhan mental : Menjadi pemain yang bermental tangguh berarti mampu mengatasi rasa sakit dan ketidaknyamanan dalam fisik.

Beberapa hal yang masuk dalam klasifikasi mental yaitu :

- Pengetahuan tentang lawan : pertahanan yang sukses membutuhkan analisis tentang penyerangan lawan dan teknik penyerangan lawan.
- Antisipasi : antisipasi adalah mengetahui kecenderungan lawan dan menyesuaikan diri terhadap tiap situasi untuk mendapatkan keuntungan.
- Konsentrasi : konsentrasi adalah memusatkan perhatian sepenuhnya pada tugas tanpa terganggu dari hal-hal yang ada diluar yang dapat mengganggu konsentrasi saat bertahan.
- Kewaspadaan : kewaspadaan adalah berada pada kondisi siap siaga setiap waktu, dan dapat bereaksi dengan cepat.
- Penilaian : penilaian merupakan kemampuan untuk mengukur situasi pertandingan dan menentukan tindakan yang tepat.

Beberapa hal yang masuk dalam klasifikasi fisik :

- Kondisi fisik : kondisi fisik merupakan syarat utama dari pertahanan yang baik. Kondisi fisik yang dibutuhkan dalam bertahan didapat dari proses peningkatan fisik khusus pada saat latihan.
- Kecepatan dan keseimbangan : kecepatan mengacu pada kecepatan pergerakan dalam melakukan keterampilan. Kecepatan yang terkontrol dan seimbang merupakan hal yang diperlukan dalam bertahan.¹¹

¹⁰ Ibid, h.242.

¹¹ Ibid, h.242-244

a. *Defense* dalam Bola tangan

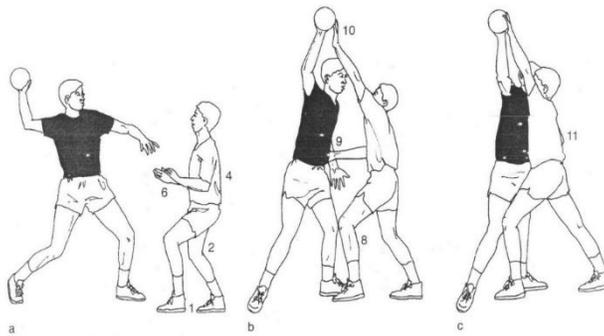
Bola tangan merupakan olahraga yang cukup keras sehingga atlet bola tangan harus memiliki kondisi fisik yang baik agar tidak terjadi cedera pada saat bertanding. *Defense* dalam olahraga bola tangan juga membutuhkan kekuatan fisik dari pemain. *Body contact* dalam pertandingan bola tangan merupakan hal yang pasti terjadi antar pemain. Selain kondisi fisik yang prima saat bertanding, atlet bola tangan harus mengetahui serta menguasai beberapa teknik dalam bertahan. Beberapa teknik pertahanan yang dapat diterapkan sebagai berikut : - *Grab* atau menghadang

Teknik ini merupakan teknik dasar *defense* dalam olahraga bola tangan. Menghadang adalah kemampuan seorang pemain dalam mengawal pergerakan pemain lawan.¹² Teknik ini dilakukan dengan cara menangkap lawan yang masuk ke area pertahanan dengan tujuan untuk menghadang laju pergerakan lawan. Teknik ini harus dilakukan dengan benar karena bila terjadi kesalahan maka pemain yang melakukan teknik ini akan menerima sanksi dari wasit yang memimpin. Sebagai *defender* pemain harus memastikan bahwa pemain lain yang dihadang tidak dalam posisi saat diudara. Karena bila pemain tersebut sudah berada diudara dan seorang *defender* melakukan teknik ini maka akan dianggap sebagai pelanggaran keras.

Teknik keahlian menghadang :

¹² Mustafa, *handball coaching development*, (jakarta,2009), h.20

- Kaki terbuka seluas bahu untuk mendapatkan posisi yang kokoh
- Lutut bengkok sedikit untuk mendapatkan kestabilan badan
- Tangan diangkat menghadang pihak penyerang.
- Luruskan badan dan kepala.¹³



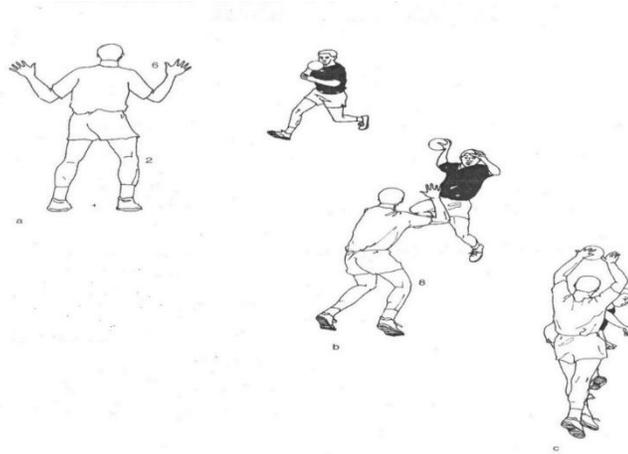
Gambar.12 *grab defense*

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.62.

- Block

Block merupakan suatu usaha untuk menghalangi bola hasil tembakan lawan yang mengarah kearah gawang dengan memposisikan tangan berada diatas dengan tambahan lompatan setinggi-tingginya agar bola tidak sampai kearah gawang.

¹³ ibid h.21



Gambar 13. *Jump shot Block*

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.66.

b. Sistem *defense* dalam bola tangan

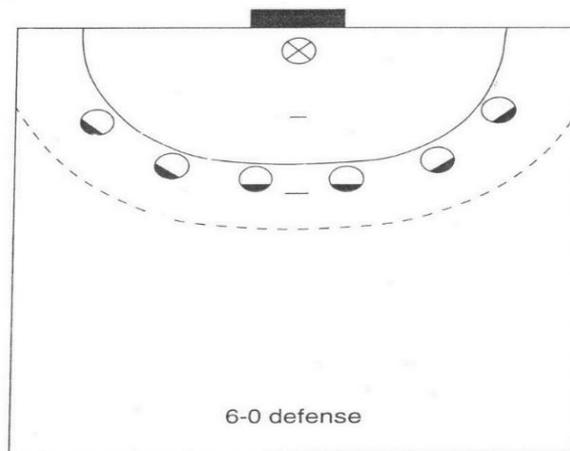
Secara garis besar, permainan *defensive* bergerak mengikuti pergerakan pemain lawan (*offensive*). Dalam sistem pertahanan secara daerah (*zone*), setiap pemain mempunyai *zone* atau ruang pertahanannya dan perlu bertanggung jawab di kawasan tersebut. ¹⁴

Bola tangan memiliki beberapa sistem *defense* yang dapat diterapkan saat pertandingan sebagai upaya untuk menghadang pola penyerangan lawan. Beberapa sistem *defense* berikut ini biasa digunakan saat pertandingan yaitu:

¹⁴ ibid. h.25

- Sistem formasi *defense* 6 : 0

Dalam sistem pertahanan 6 : 0, semua pemain akan membentuk satu benteng diluar garis gol atau garis 6 meter.¹⁵ Pemain bertahan tidak meninggalkan zona wilayahnya dan hanya melakukan penjagaan ketat di wilayahnya.



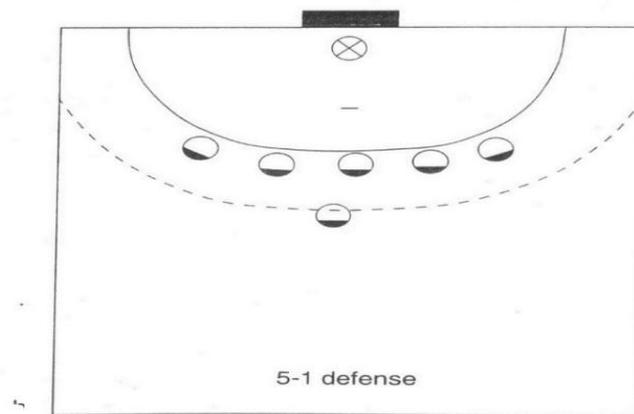
Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.142.

- Sistem formasi *defense* 5:1

Dalam sistem pertahanan 5-1, lima pemain akan membentuk benteng di luar garis gol (6 - 9 meter) dan seorang lagi berada didepannya.¹⁶ Biasanya sistem *defense* ini mengandalkan seorang tersebut untuk mengganggu konsentrasi *playmaker* yang berada dihadapannya.

¹⁵Ibid, h. 25

¹⁶Ibid h. 26

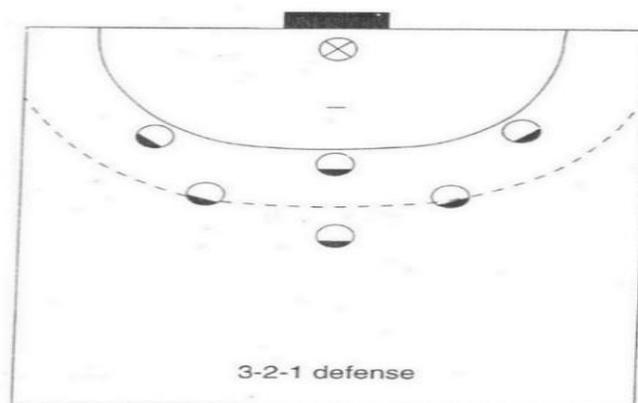


Gambar 15. *Defense 5 :1*

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.142.

- System formasi *defense 3:2:1*

Dalam Sistem pertahanan 3:2:1, 3 pemain berada diluar area gol (6-9 meter) dan 2 lainnya berada didepannya atau di daerah luar garis 9 meter dan seorang pemain lagi berada di barisan *defense* paling depan.

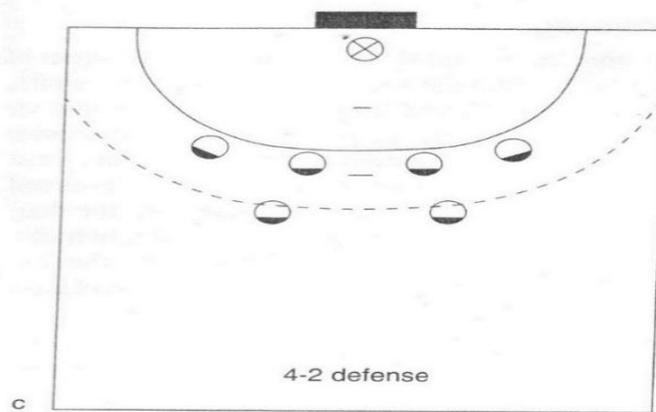


Gambar 16. *Defense 3:2:1*

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.143.

- Sistem formasi *defense* 4:2

Dalam Sistem *defense* 4 :2, 4 pemain bertahan di sejajar di daerah 6 meter dan 2 pemain bertahan lainnya berada didepan pemain lainnya yang berada di sekitar garis 9 meter.



Gambar 17. *Defense* 4:2

Sumber : Reita E. Clanton, *TIM HANDBALL step to success* (Atlanta : Human Kinetics,1997), h.143.

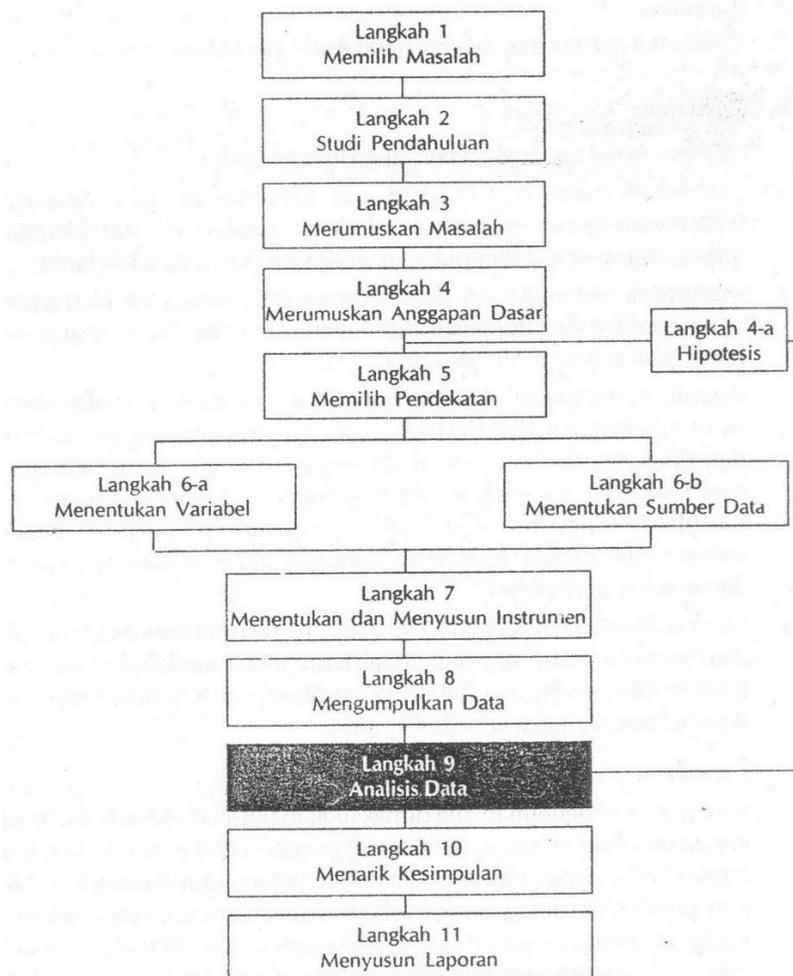
3. Hakikat Analisis

Analisis adalah kegiatan intelektual untuk mengformulasikan dan membuat rekomendasi sehingga dapat diambil tindakan manajemen yang tepat sesuai dengan kondisi atau informasi yang diperoleh dalam pemecahan kasus tersebut.¹⁷

¹⁷ Freddy rangkuti, analisis swot teknik membedah kasus bisnis, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.ix

Dalam melakukan analisis data maka dibutuhkan langkah-langkah yang jelas agar penyusunan data dapat berjalan dengan baik. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data yang dikemukakan Suharsimi dalam bukunya :

Langkah analisis data



Gambar 18. Langkah analisis data
 Sumber : Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta, rineka cipta,2010), h. 277.

Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.

Kegiatan yang paling penting dalam proses analisis adalah memahami seluruh sumber informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah.¹⁸

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu segera digarap oleh *staff* peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data.¹⁹ G.E.R. Burroughas mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut :

1. Tabulasi data
2. Penyimpulan data
3. Analisis data untuk tujuan *testing* hipotesis.
4. analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.²⁰

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Bila data sudah dikumpulkan dalam tabulasi maka peneliti dapat menyimpulkan data yang ada yang sudah dikumpulkan. Dari tabulasi, analisis data dapat

¹⁸ Ibid h.14

¹⁹ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian, (Jakarta, rineka cipta,2010), h. 278

²⁰ Ibid, h. 279

dilakukan dengan cara sederhana, yaitu dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi.

Dalam olahraga analisis sangatlah diperlukan, banyak tujuan yang ingin dicapai dari para atlet dan yang pasti seorang pelatih. Terutama dalam mencapai target dan tujuan utamanya dalam melakukan kegiatan olahraga. Bagi seorang pelatih data-data yang dapat diambil dapat sangat membantu dalam proses untuk meningkatkan atletnya karena dari data-data itulah seorang pelatih dapat menganalisa dimana letak kekurangan yang dimiliki dari atlet yang dilatihnya.

a. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasari pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).²¹

Analisis ini terbagi atas empat komponen dasar, yaitu :

- *Strength* (kekuatan), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program saat ini.
- *Weakness* (kelemahan), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program saat ini,

²¹ Herman J. Kusumadiantho, analisis SWOT (*Strength, weaknesses, Opportunities, threats*), (Jakarta, FT Unika atma jaya, 1998), h.3.

- *Opportunity* (peluang), adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar non organisasi dan memberi peluang berkembang bagi organisasi di masa depan.
- *Threat (ancaman)*, adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam kelangsungan dari organisasi tersebut.

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan visi, tujuan, strategi, dan kebijakan. Untuk itu sangat diperlukan penguasaan teori, penggunaan alat analisis atau model – model kuantitatif, pemahaman mengenai riset dan sistem pengambilan keputusan. Dengan demikian analisis merupakan alat untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai suatu permasalahan sehingga dapat diformulasikan tindakan nyata yang konkret.²²

SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *strength* dan *weakness* serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats*. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan

²² Freddy rangkuti, analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,2006), h.9

ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*).²³

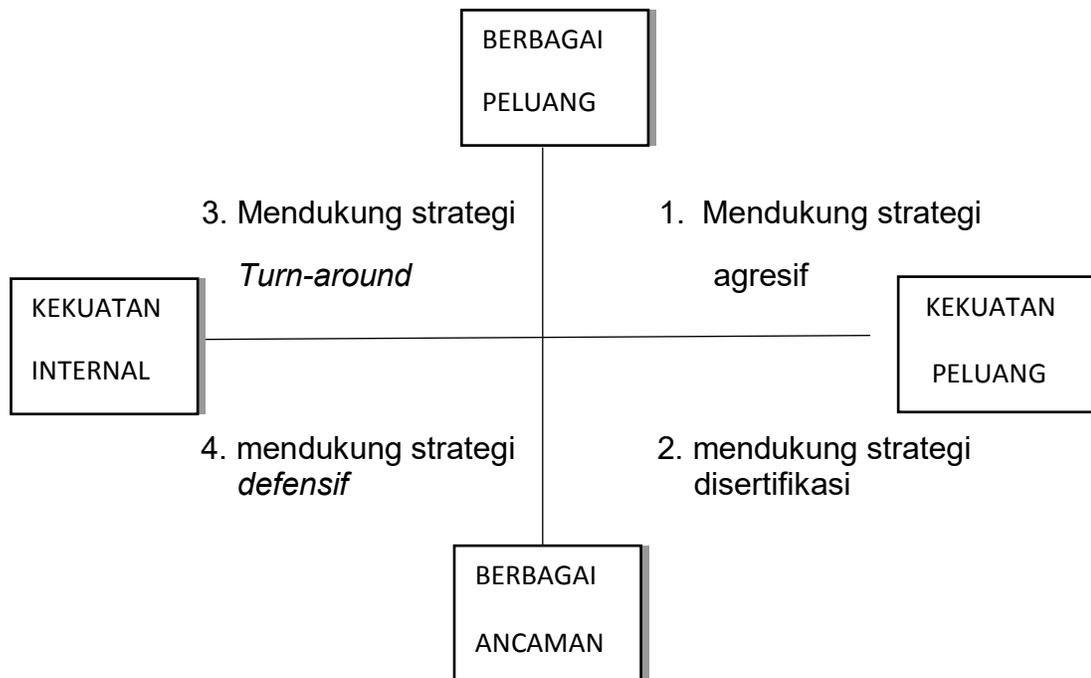
Dengan mengadopsi analisis SWOT kedalam dunia olahraga khususnya bola tangan pelatih dapat menganalisa tiap-tiap keuntungan dan kelemahan dari program latihan yang diberikan kepada atletnya atau bentuk strategi yang diberikan pada saat pertandingan. Dengan analisis SWOT pelatih dapat memaksimalkan tiap peluang yang dimiliki timnya dalam mencapai target yang ingin dituju.

Analisis SWOT dapat digunakan untuk menganalisa tiap-tiap sistem *defense* yang ada dalam bola tangan dan dapat bermanfaat juga untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki tiap sistem *defense* yang ada.

Berikut ini merupakan diagram analisis SWOT yang dikemukakan Freddy Ranguti di dalam bukunya :

²³ Ibid h.19

Diagram Analisis SWOT



Gambar 19 : Diagram analisis SWOT

Sumber : Freddy Rangkuti, Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis, (Jakarta : Gramedia pustaka utama, 2005), h.19.

Kuadran 1 : ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategi*).

Kuadran 2 : meskipun menghadapi berbagai macam ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka Panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk atau pasar).

Kuadran 3 : perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan question mark pada BCG MATRIK. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4 : ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.²⁴

Dalam penerapan diagram analisis SWOT kedalam sistem defense yang digunakan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Kuadran 1 : pada situasi ini sistem defense yang digunakan dapat sangat menguntungkan. Tim tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang atau celah yang ada. Tentu saja harus diterapkan strategi yang dapat mendukung prosentase keberhasilan tim tersebut.

Kuadran 2 : selama pertandingan berlangsung tim tentu saja menghadapi berbagai macam ancaman meskipun susunan internal masih memiliki kekuatan strategi tetap harus diterapkan dengan menggunakan kekuatan guna memanfaatkan peluang yang ada.

Kuadran 3 : pada kondisi ini tim menghadapi peluang yang besar tetapi dilain pihak tim tersebut juga menghadapi kendala dan kelemahan internal. Strategi harus difokuskan pada usaha meminimalisir masalah-masalah internal sehingga dapat merebut peluang yang lebih baik.

Kuadran 4 : pada situasi ini terdapat berbagai ancaman dan kelemahan internal, situasi yang sangat tidak menguntungkan.

²⁴ Ibid hal.7

B. KERANGKA BERPIKIR

Bola tangan merupakan olahraga yang mengandalkan kecepatan dan kekuatan dalam bermain, seorang atlet bola tangan juga harus memiliki koordinasi yang baik. Dengan memiliki komponen-komponen fisik yang baik maka atlet bola tangan dapat mampu melakukan teknik-teknik dasar dengan sempurna. Seperti teknik melempar, menangkap, dan menembak. Dengan kualitas teknik dan fisik yang sempurna seorang atlet bola tangan dapat dengan mudah menjalankan strategi yang diberikan pelatih saat pertandingan. Selain pola penyerangan Salah satu hal yang penting dalam permainan bola tangan adalah bertahan atau *defense*. Dengan *defense* yang baik maka tim tersebut dapat mengontrol lawan mereka saat melakukan penyerangan.

Dalam bertahan komunikasi antar *tim* dan kekompakan sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan *tim* dalam bertahan. Faktor kedisiplinan juga wajib dimiliki dalam diri tiap pemain karena mereka harus bertanggung jawab terhadap daerah pertahanan atau lawan yang mereka jaga. Teknik bertahan paling mendasar dalam olahraga bola tangan yaitu menghadang lawan atau melakukan teknik *grab*. Untuk dapat melakukan teknik ini seorang pemain harus memiliki kekuatan fisik yang baik karena laju pemain saat melakukan serangan pasti dalam tempo yang tinggi. Untuk melakukan teknik ini pemain bola tangan harus melakukannya dengan *timing* yang tepat dan cepat karena bila terjadi kesalahan dalam hal timin dan lawan

sudah melewati posisi pemain tersebut dan hendak melakukan *shooting* maka pemain yang bertahan akan mendapatkan pelanggaran yang keras karena dalam bola tangan bila lawan sudah berada diudara untuk menembak maka keamanan pemain tersebut harus terjaga dan pemain bertahan tidak dapat melakukan *body contact*. Selain teknik menghadang atau *grab*, teknik lain dalam bola tangan yaitu melakukan *block*. Sama halnya seperti olahraga voli *block* dilakukan dengan melompat bersamaan dengan mengangkat kedua tangan untuk menghadang laju bola hasil tembakan. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk mencegah bola masuk kearah gawang. Untuk dapat melakukan teknik tersebut dibutuhkan *power* otot tungkai yang sempurna agar hasil lompatan bertenaga dan dapat menyulitkan lawan dalam melakukan *shooting* kearah gawang karena ruang yang sedikit untuk melakukan tembakan.

Selain teknik dalam bertahan, untuk menunjang teknik tersebut maka dibutuhkan sistem *defense* saat bertanding. Terdapat beberapa sistem *defense* yang ada dalam bola tangan. Sistem *defense* yang biasa dipakai saat pertandingan yaitu sistem *defense* 6:0, 5:1, 4:2 dan 3:3. Pelatih biasanya melihat situasi pertandingan untuk mengetahui sistem *defense* apakah yang cocok untuk diberikan kepada tim yang dilatihnya. Tiap sistem *defense* memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penerapannya, seperti *defense* 6:0. *Defense* ini merupakan formasi 6 pemain yang seluruhnya bertahan di garis 6 meter atau maksimal maju hanya di 7 meter. Sistem *defense* ini dapat

cukup efektif dalam merapatkan celah untuk lawan melakukan *shooting* karena seluruh pemain berada sejajar di garis 6 meter sehingga dapat menyulitkan lawan dalam melakukan *shooting*. Akan tetapi sistem *defense* ini juga memiliki kekurangan seperti membiarkan lawan melakukan passing play secara bebas. Ada pula sistem *defense* 5:1 yang menempatkan seorang didepan 5 pemain lainnya. Hal ini biasa dilakukan untuk mengganggu konsentrasi playmaker dengan 1 orang tersebut menjaga playmaker yang ada didepannya. Untuk *defense* 3:3 hampir serupa dengan man to man tetapi tidak terlalu aktif dalam penjagaannya akan tetapi *defense* 3:3 dapat membuat banyak celah untuk lawan melakukan drive ke arah gawang oleh karena itu dibutuhkan disiplin dan tanggung jawab tiap pemain dalam melakukan sistem ini.

Selain sistem zone *defense* yang ada diatas juga terdapat *defense man to man*. Yaitu sistem *defense* dengan mengaga lawan 1 lawan 1. Tiap 1 pemain bertanggung jawab atas salah satu lawan yang dijaganya. Sistem *defense man to man* merupakan sistem *defense* yang butuh daya tahan tubuh yang baik karena saat *defense man to man* intensitas pertandingan akan meningkat.

Banyak berbagai macam strategi sistem *defense* yang dapat diterapkan dalam pertandingan bola tangan oleh karena itu seorang pelatih harus cermat dan tepat dalam menentukan sistem *defense* yang akan

digunakan dan dibutuhkan pula latihan tiap sistem *defense* yang akan digunakan sehingga saat pertangan sistem *defense* dapat berfungsi maksimal dalam menghadang serangan lawan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosentase keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* pada Tim Bola Tangan Putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Tahun 2015 di Samarinda serta efektifitas sistem *defense* yang diterapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di GOR Segiri Kalimantan Timur pada tanggal 23 November – 27 November 2015.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan data adalah observasi atau survei. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui efektifitas sistem *defense* yang diterapkan oleh Tim Bola Tangan Putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Tahun 2015 dengan menghitung jumlah keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* dalam bentuk prosentase .

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pertandingan bola tangan yang berjalan pada kejuaraan nasional bola tangan tahun 2015 yang berjumlah 11 pertandingan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pertandingan yang dijalankan tim putri DKI Jakarta yang bertanding pada kejuaraan nasional bola tangan tahun 2015 di Samarinda yang berjumlah 3 pertandingan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling (tim yang dipilih secara sengaja) karena pertimbangan dana dan waktu dengan kriteria tim sebagai berikut :

- a. Aktifitas sistem defense Tim Bola Tangan Putri DKI Jakarta selama 3 pertandingan.
- b. Tim Bola Tangan DKI Jakarta yang melakukan keberhasilan dan kegagalan sistem defense selama 3 pertandingan.

¹ Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D,(Bandung, alfabeta, 2008) h.80

E. Instrumen Penelitian

Apabila sudah tersedia instrumen yang terstandar, maka peneliti boleh meminjam dan menggunakan untuk mengumpulkan data.²

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan format atau blangko penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan baris-baris tabel untuk setiap keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* yang dilakukan oleh Tim Putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda.

Tabel 1
Blangko penelitian

Nama tim : DKI JAKARTA VS

sistem <i>defense</i>	Keberhasilan	Kegagalan	Keterangan

² Suharsimi arikunto, prosedur penelitian, (jakarta, rineka cipta, 2010) h.209

Tujuannya agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data dengan rekaman video selama pertandingan berlangsung sebagai alat pendukung.

Pengamatan observasi dengan rekaman video mempunyai manfaat yaitu :

1. Adanya pengamatan secara langsung dalam penelitian yang didapat dari pertandingan
2. Pengamatan bisa secara langsung melihat, mengamati, mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
3. Memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan dengan baik untuk mengurangi atau menghilangkan keraguan pada data yang diambilnya.

Dengan pengamatan yang cermat peneliti akan mengurangi kesalahan dari pengamatan pengambilan data.³ Pengumpulan data untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan sistem defense yang diterapkan Tim Bola Tangan Putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional bola tangan Tahun 2015.

Suharsimi dalam bukunya mengatakan : data kuantitatif tersebut dijumlahkan, dibandingkan, dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase.⁴

³ Suharsimi arikunto, manajemen penelitian (jakarta : rineka cipta, 1990) h.34.

⁴ibid h.347.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, dengan cara mengisi blangko yang berisi kolom-kolom dan baris-baris diisi pada saat sebuah tim yang melakukan keberhasilan dan kegagalan ditulis dalam bentuk garis. Dalam skripsi ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi langsung yang hasilnya kemudian langsung dicatat oleh 2 orang yang ahli dalam olahraga bola tangan kedalam blangko analisis pertandingan, dimana cara pengambilan datanya dengan menggunakan penglihatan mata dan sebagai alat pendukung digunakan rekaman video selama pertandingan berlangsung.

Tabel 2

Kriteria keberhasilan dan kegagalan sistem defense

Sistem <i>defense</i>	Berhasil	Gagal
Sistem defense	<ul style="list-style-type: none"> - Tembakan yang arah bolanya melayang jauh dari arah gawang - Tembakan yang arah bolanya berhasil di blok atau dihadang saat bertahan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tembakan yang arah bolanya mengarah ke arah gawang kemudian berpeluang terjadinya GOL - Tembakan yang mengarah gawang dan terjadi GOL

	<ul style="list-style-type: none"> - Tembakan yang membentur benteng pertahanan saat bertahan. - berhasil melakukan intercept dan grab saat menjalankan sistem defense. -berhasil mengganggu pola penyerangan lawan yang mengakibatkan lawan kehilangan bola. - lawan melakukan <i>passive play</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tembakan yang bolanya kearah kiper atau mengenai mistar gawang. - melakukan pelanggaran yang mengakibatkan pemain terkena suspensi atau peringatan keras berupa kartu. - melakukan pelanggaran yang mengakibatkan terjadinya pinalti.
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari kriteria yang telah dibuat ini adalah untuk menunjang atau mengetahui keberhasilan dan kegagalan sistem defense oleh tim bola tangan putri DKI Jakarta pada kejuaraan nasional bola tangan tahun 2015 di Samarinda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung skor masing-masing sistem
2. Menghitung rata-rata dari jumlah sistem berhasil maupun gagal.

$$\text{Rumus} \quad r = \sum x \quad \times \quad 100 \% . ^5$$

Dari rumus tersebut maka didapat data prosentase sistem defense tiap pertandingan.

Tabel 3
Analisis SWOT

SISTEM DEFENSE	
Analisis SWOT	Penjelasan
Kekuatan	
Kelemahan	
Peluang	
Ancaman	

Tabel analisis SWOT yang nantinya akan diisi pada kolom masing-masing sesuai dengan hasil kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam setiap pertandingan yang dilakukan oleh tim putri DKI Jakarta pada kejuaraan nasional bola tangan tahun 2015 di Samarinda.

⁵ Sudjana, metode statistik (Bandung : tarsito,2005), h.66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian dikumpulkan dan dihitung dengan teknik pengolahan data, sebagai hasilnya, didapatkan prosentase rata-rata keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* yang dilakukan oleh Tim Putri Bola Tangan DKI Jakarta pada kejuaraan nasional bola tangan tahun 2015 di kota samarinda.

Total data seluruh sistem *defense* baik gagal maupun berhasil tim putri DKI Jakarta pada kejuaraan nasional bola tangan tahun 2015 di Samarinda ada sebanyak 204. Perhitungan data lengkap terdapat di lampiran. Berikut merupakan kalkulasi dari total keseluruhan keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* pada kejuaraan nasional bola tangan tahun 2015 di samarinda antara DKI Jakarta vs Kalimantan Utara, DKI Jakarta vs Sulawesi Tenggara, DKI Jakarta vs Kalimantan Timur.

No. Pertandingan	Sistem <i>defense</i> 6 : 0				Prosentase (%)	
	Babak I		Babak II		berhasil	Gagal
	Berhasil	Gagal	berhasil	Gagal		
1	24	14	13	18	53.62%	43.38%
2	14	19	15	14	46.77%	53.23%
3	21	18	16	18	50.68%	49.32%
Total	59	51	44	50	50.49%	49.51%

Tabel 4. total keseluruhan keberhasilan dan kegagalan sistem *defense*

Total hasil *defense* baik yang berhasil maupun yang gagal tim putri DKI Jakarta babak pertama dengan sistem *defense* 6 : 0 sebanyak 110. Dan pada pertandingan babak kedua tim putri DKI Jakarta dengan menggunakan sistem *defense* 6 : 0 sebanyak 94.



Gambar 20. Grafik pie total seluruh keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* tim putri DKI Jakarta selama pertandingan Kejuaraan Nasional Bola Tangan tahun 2015 di Samarinda.

B. Analisis hasil penelitian

Dari hasil perhitungan, diperoleh data dari setiap pertandingan tim putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda berupa prosentase keberhasilan dan kegagalan sistem *defense*. Berikut ini adalah hasil analisis dari tiap pertandingan dengan menggunakan analisis SWOT.

1. Hasil pertandingan pertama Tim Putri DKI Jakarta vs Tim Putri Kalimantan Utara.

Tabel 5. Pertandingan ke I.

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	69	37	32	53.62%	46.38%



Gambar 21. Grafik pie keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* tim putri DKI Jakarta pertandingan pertama pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan tahun 2015 di Samarinda.

Hasil pertandingan tim putri DKI Jakarta pada pertandingan pertama melawan Kalimantan Utara dengan menggunakan sistem *defense* 6:0 memiliki prosentasi keberhasilan sebesar 53.62%. sistem *defense* ini berhasil dilakukan dengan teknik yang benar sehingga berhasil menghadang serangan lawan.



Gambar 22. Sistem *Defense* 6:0 (berhasil)
Sumber : foto hasil penelitian

Berdasarkan pengamatan, pada posisi sistem *defense* 6:0 ini, posisi para pemain tim putri (berbaju putih) sudah pada posisi siap siaga menghadang lawan. Pada gambar diatas tim putri DKI Jakarta sudah baik menjalankan sistem *defense* 6:0 dengan membuat posisi 6 pemain sejajar di garis 6 meter.



Gambar 23. Sistem *Defense* 6:0(gagal)
Sumber : foto hasil penelitian

Pada pengamatan gambar diatas pada pertandingan pertama terlihat bahwa sistem *defense* yang gagal dijalankan. Terlihat bahwa seorang pemain yang dilingkari garis berwarna merah terlambat untuk mengisi posisi *defense* sehingga terdapat daerah yang kosong yang dapat dimanfaatkan lawan dalam usaha mencetak GOL. Dari total seluruh sistem *defense* yang dilakukan terdapat 46.38% kegagalan.

Pada pertandingan pertama, hasil akhirnya adalah 22 - 7 untuk kemenangan Tim Putri DKI Jakarta.

Analisis SWOT pertandingan pertama Tim Putri DKI Jakarta vs Kalimantan Utara

Tabel 6. Analisis SWOT pertandingan pertama

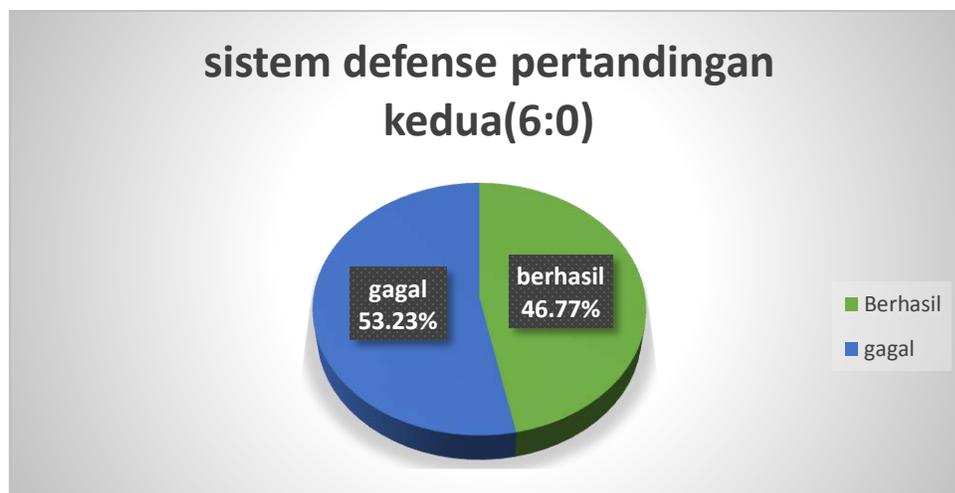
ANALISIS SWOT	
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sistem <i>defense</i> 6-0 dengan berhasil sebanyak 53.62% (37 kali berhasil dari 69 kali melakukan sistem <i>defense</i>) - Beberapa pemain bertahan disiplin dalam menjaga lawan pada posisi masing-masing - Para pemain memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan teknik dalam <i>defense</i> seperti block, grab, intercept, dll.
Kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sistem <i>defense</i> 6:0 namun tidak berhasil sehingga 46.38% mengalami kegagalan(32 kali kegagalan dari total 69 kali melakukan sistem <i>defense</i>) - tidak berada pada posisi sistem <i>defense</i> yang seharusnya - Beberapa pemain tidak konsisten dalam menjaga wilayah pertahanan
Peluang	<ul style="list-style-type: none"> - kemampuan lawan yang kurang dalam menguasai teknik dalam menyerang.
Ancaman	<ul style="list-style-type: none"> - banyaknya peluang (69 peluang) yang didapat dari kegiatan sistem <i>defense</i> 6:0, tetapi tidak semua peluang berhasil (hanya 37) yang berhasil menghadang serangan

	<p>lawan dikarenakan ketidak konsistenan pemain dalam melakukan sistem defense.</p> <p>- dengan menggunakan sistem defense yang sama sepanjang pertandingan maka kelemahan dalam strategi sistem defense dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh lawan.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Hasil pertandingan kedua Tim Putri DKI Jakarta vs Tim Putri Sulawesi Tenggara.

Tabel 7. Pertandingan ke II.

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	62	29	33	46.77%	53.23%



Gambar 24. Grafik pie keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* tim putri DKI Jakarta pertandingan kedua pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan tahun 2015 di Samarinda.

Hasil pertandingan tim putri DKI Jakarta pada pertandingan kedua melawan Sulawesi Tenggara dengan menggunakan sistem *defense* 6:0 memiliki prosentasi keberhasilan sebesar 46.77%. sistem *defense* ini berhasil dilakukan dengan benar sehingga dapat berhasil menghadang serangan dari lawan.



Gambar 25. Sistem *Defense* 6:0 (block)
Sumber : foto hasil penelitian

Pada gambar diatas terlihat sistem *defense* dapat berjalan dengan baik yaitu terlihat dengan bagaimana pemain bertahan mampu menghalangi pemain lawan yang ingin menembak kearah gawang dengan melakukan block.



Gambar 26. Sistem *Defense* 6:0 (gagal)
Sumber : foto hasil penelitian

Pada pengamatan gambar diatas pada pertandingan kedua terlihat bahwa sistem *defense* tersebut dapat dikatakan gagal dikarenakan jarak antar pemain bertahan terlalu jauh sehingga memberikan celah yang cukup longgar sehingga dapat memudahkan lawan masuk ke area pertahanan untuk mencetak GOL. Dari total seluruh sistem *defense* yang dilakukan pada pertandingan kedua terdapat 53.23% kegagalan.

Pada pertandingan kedua, hasil akhirnya adalah 20-6 untuk kemenangan Tim Putri DKI Jakarta

Analisis SWOT pertandingan kedua Tim Putri DKI Jakarta vs Sulawesi Tenggara

Tabel 8. Analisis SWOT pertandingan kedua

ANALISIS SWOT	
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sistem <i>defense</i> 6-0 dengan berhasil sebanyak 46.77%(29 kali berhasil dari 62 kali melakukan sistem <i>defense</i>) - pemain bertahan cukup konsisten dalam menjaga lawan pada posisi masing-masing - Para pemain memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan teknik dalam <i>defense</i> seperti block, grab, intercept, dll.
Kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan sistem <i>defense</i> 6:0 namun tidak berhasil sehingga 53.23% mengalami kegagalan(33 kali kegagalan dari total 62 kali melakukan sistem <i>defense</i>) - pemain bertahan tidak menghalangi atau melakukan penjagaan pada pemain yang melakukan shooting. - jarak antar pemain bertahan terlalu jauh sehingga memberikan kemudahan lawan melakukan penyerangan.
Peluang	<ul style="list-style-type: none"> - lawan tidak dapat melakukan pola serangan dengan baik. - kurang baiknya kemampuan passing yang dilakukan tim lawan.
Ancaman	<ul style="list-style-type: none"> - banyaknya peluang (62 peluang) yang didapat dari kegiatan sistem <i>defense</i> 6:0, tetapi tidak semua peluang

	<p>(hanya 29) yang berhasil menghadang serangan lawan dikarenakan ketidak konsistenan pemain dalam melakukan sistem <i>defense</i>.</p> <p>- dengan menggunakan sistem defense yang sama sepanjang pertandingan maka kelemahan dalam strategi sistem defense dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh lawan.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Hasil pertandingan ketiga Tim Putri DKI Jakarta vs Tim Putri Kalimantan Timur.

Tabel 9. Pertandingan ke III.

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	73	37	36	50.68%	49.32%



Gambar 27. Grafik pie keberhasilan dan kegagalan sistem *defense* tim putri DKI Jakarta pertandingan ketiga pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan tahun 2015 di Samarinda.

Hasil pertandingan tim putri DKI Jakarta pada pertandingan ketiga melawan Kalimantan Timur dengan menggunakan sistem *defense* 6:0 memiliki prosentasi keberhasilan sebesar 50.68%. sistem *defense* ini berhasil dilakukan dengan benar sehingga dapat berhasil menghadang serangan dari lawan.



Gambar 28. Sistem *Defense* 6:0 (grab)
Sumber : foto hasil penelitian

Pada pengamatan gambar diatas pada pertandingan ketiga terlihat sistem *defense* berjalan dengan baik yaitu pemain yang bertahan dapat melakukan grab ke pemain yang ingin mencetak gol.



Gambar 29. Sistem *Defense* 6:0 (gagal)
Sumber : foto hasil penelitian

Pada pengamatan gambar diatas pada pertandingan ketiga melawan Kalimantan Timur terlihat sistem *defense* yang gagal dikarenakan pemain lawan dapat berhasil masuk untuk melakukan shooting dan pemain yang bertahan terlambat untuk melakukan grab sehingga wasit memberikan pinalti dan memberikan suspensi 2 menit terhadap pemain yang melakukan pelanggaran.

Dari total seluruh sistem *defense* yang dilakukan pada pertandingan kedua terdapat 49.32% kegagalan.

Pada pertandingan ketiga, hasil akhirnya adalah 25 - 17 untuk kemenangan Tim Putri DKI Jakarta.

Analisis SWOT pertandingan ketiga Tim Putri DKI Jakarta vs Kalimantan Timur

Tabel 10. Analisis SWOT pertandingan ketiga

ANALISIS SWOT	
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sistem <i>defense</i> 6-0 dengan berhasil sebanyak 50.68%(37 kali berhasil dari 73 kali melakukan sistem <i>defense</i>). - mampu menutup pergerakan pemain lawan. - mampu memecah konsentrasi lawan dengan disiplin dalam bertahan serta menghadang lawan.
Kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sistem <i>defense</i> 6:0 namun tidak berhasil sehingga 49.32% mengalami kegagalan (36 kali kegagalan dari total 73 kali melakukan sistem <i>defense</i>) - pemain bertahan tidak menghalangi atau melakukan penjagaan pada pemain yang melakukan shooting. - jarak antar pemain bertahan terlalu jauh sehingga memberikan kemudahan lawan melakukan penyerangan.
Peluang	<ul style="list-style-type: none"> - Para pemain memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan teknik dalam <i>defense</i> seperti block, grab, intercept, dll.

	<p>- kurang terorganisirnya pola penyerangan dari lawan yang dapat dimanfaatkan dengan baik dalam upaya melakukan pertahanan..</p>
Ancaman	<p>- banyaknya peluang (73 peluang) yang didapat dari kegiatan sistem <i>defense</i> 6:0, tetapi tidak semua peluang(hanya 37) yang berhasil menghadang serangan lawan dikarenakan ketidak disiplinan pemain dalam melakukan sistem <i>defense</i>.</p> <p>- lawan dapat mengetahui kelemahan sistem defense yang diterapkan karena kurangnya variatif dalam memilih sistem defense yang ada.</p>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang dikemukakan dan didukung oleh deskripsi teori dan kerangka berpikir serta analisis data, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Total sistem *defense* yang dipakai oleh Tim Putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan tahun 2015 di Samarinda yaitu sebanyak 204 kali melakukan sistem *defense*
2. Sistem *defense* yang digunakan selama kejuaraan nasional bola tangan di samarinda berlangsung oleh Tim Putri DKI Jakarta yaitu hanya sistem *defense* 6 : 0
3. Dari hanya sistem *defense* 6 : 0 saja yang dijalani Tim Putri DKI Jakarta pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan tahun 2015 memiliki prosentasi keberhasilan sebesar 50.49% dan prosentase kegagalan sebesar 49.51%. prosentase keberhasilan ini sedikit lebih baik dari prosentasi kegagalan dari total keseluruhan sistem *defense* yang dijalankan Tim Putri DKI Jakarta pada kejuaraan Nasional Bola Tangan tahun 2015 di Samarinda.

B. Saran

1. Pelatih Tim Putri bola tangan DKI Jakarta lebih mematangkan lagi sistem *defense* yang ingin dipakai dan melatih kedisiplinan antar pemain dalam menjalankan sistem *defense*.
2. Pelatih Tim putri bola tangan DKI Jakarta lebih bervariasi lagi dalam menggunakan sistem *defense* yang ada dalam permainan bola tangan dengan tidak hanya menggunakan satu model sistem *defense* saja.
3. Pelatih Tim putri bola tangan DKI Jakarta dapat melatih model sistem *defense* yang lain terhadap para atletnya agar strategi sistem *defense* yang dijalankan dapat lebih bervariasi dan dapat membantu keberhasilan dalam menjalani setiap kejuaraan yang diselenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, rineka cipta).
- _____, 1990, *manajemen penelitian*, (jakarta : rineka cipta).
- Hall wissel. 2000. *stepp to succes*, (Jakarta : PT raja grafindo persada).
- Herman J. Kusumadiantho, 1998, *analisis SWOT (Strength, weakness, Opportunities, threats)*, (Jakarta, FT Unika atma jaya).
- International Handball Federation rules of the game*, 2007, (Jakarta : ABTI).
- Mahendra, Agus, 2000, *bola tangan*, (depdikbud : Jakarta).
- Mustafa, 2000, *handball coaching development*, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy, 2006, *analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama)
- Reita E. Clanton, 1997, *TEAM HANDBALL step to succes* (Atlanta : Human Kinetics).
- Sudjana, 2005, *metode statistic*, (Bandung : tarsito).
- Sugiono, 2008, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, alfabeta).

Lampiran 1

TIM PUTRI DKI. JAKARTA VS KALIMANTAN UTARA**Pertandingan ke – 1****Tanggal : 23 November 2015****Waktu : 14.00 WITA****Babak I**

No	Sistem Defense	Berhasil	Gagal	Keterangan
1	6:0			GOAL
2	6:0			TURNOVER
3	6:0			INTERCEPT
4	6:0			GRAB
5	6:0			SAVED BY KEEPER
6	6:0			SAVED BY KEEPER
7	6:0			SAVED BY KEEPER
8	6:0			SAVED BY KEEPER
9	6:0			INTERCEPT
10	6:0			SAVED BY KEEPER
11	6:0			SAVED BY KEEPER
12	6:0			TURNOVER
13	6:0			TURNOVER
14	6:0			SAVED BY KEEPER
15	6:0			TURNOVER
16	6:0			TURNOVER
17	6:0			BLOCK
18	6:0			SAVED BY KEEPER
19	6:0			TURNOVER
20	6:0			TURNOVER
21	6:0			SAVED BY KEEPER
22	6:0			NO ACCURACY SHOT
23	6:0			MENGENAI TIANG
24	6:0			INTERCEPT

25	6:0			<i>TURNOVER</i>
26	6:0			<i>GOAL</i>
27	6:0			<i>BLOCK</i>
28	6:0			<i>INTERCEPT</i>
29	6:0			<i>NO ACCURACY SHOT</i>
30	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
31	6:0			<i>INTERCEPT</i>
32	6:0			<i>GRAB</i>
33	6:0			<i>BLOCK</i>
34	6:0			<i>GOAL</i>
35	6:0			<i>BLOCK</i>
36	6:0			<i>TURNOVER</i>
37	6:0			<i>NO ACCURACY SHOT</i>
38	6:0			<i>TURNOVER</i>
TOTAL		24	14	

Total keberhasilan sistem *defense* babak I pertandingan pertama :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah keberhasilan sistem *defense* 6 : 0 sebanyak 24 dari total 38 sistem *defense* pada babak I

$$24/38 \times 100\% = 63.16\%$$

Total kegagalan sistem *defense* babak I pertandingan pertama :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah kegagalan sistem *defense* 6 : 0 sebanyak 14 dari total 38 sistem *defense* pada babak I

$$14/38 \times 100\% = 36.84\%$$

Babak I

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	38	24	14	63.16%	36.84%

TIM PUTRI DKI. JAKARTA VS KALIMANTAN UTARA

Pertandingan ke – 1

Tanggal : 23 November 2015

Waktu : 14.00 WITA

Babak II

No	Sistem <i>Defense</i>	Berhasil	Gagal	Keterangan
1	6:0			TURNOVER
2	6:0			SAVED BY KEEPER
3	6:0			SAVED BY KEEPER
4	6:0			SAVED BY KEEPER
5	6:0			TURNOVER
6	6:0			TURNOVER
7	6:0			SAVED BY KEEPER
8	6:0			NO ACCURACY SHOT
9	6:0			TURNOVER
10	6:0			GOAL
11	6:0			FAULT
12	6:0			SAVED BY KEEPER
13	6:0			SAVED BY KEEPER
14	6:0			GOAL

15	6:0			<i>TURNOVER</i>
16	6:0			<i>GRAB</i>
17	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
18	6:0			<i>TURNOVER</i>
19	6:0			<i>TURNOVER</i>
20	6:0			<i>NO ACCURACY SHOT</i>
21	6:0			<i>MENGENAI TIANG</i>
22	6:0			<i>TURNOVER</i>
23	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
24	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
25	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
26	6:0			<i>TURNOVER</i>
27	6:0			<i>GOAL</i>
28	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
29	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
30	6:0			<i>FAULT(PINALTY GOAL)</i>
31	6:0			<i>TURNOVER</i>
TOTAL		13	18	

Total keberhasilan sistem *defense* babak II pertandingan pertama :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah keberhasilan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 13 dari total 31 sistem *defense* pada babak II

$$13/31 \times 100\% = 41.93\%$$

Total kegagalan sistem *defense* babak II pertandingan pertama :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah kegagalan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 18 dari total 31 sistem *defense* pada babak II

$$18/31 \times 100\% = 58.07\%$$

Babak II

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	31	13	18	41.93%	58.07%

Total keberhasilan sistem *defense* pada babak I dan babak II pertandingan pertama :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah keberhasilan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 37 dari total 69 sistem *defense* pada babak I dan babak II

$$37/69 \times 100\% = 53.62\%$$

Total kegagalan sistem *defense* pada babak I dan babak II pertandingan pertama :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah kegagalan sistem *defense* 6 : 0 sebanyak 32 dari total 69 sistem *defense* pada babak I dan babak II

$$32/69 \times 100\% = 46.38\%$$

Total keseluruhan babak I dan babak II

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	69	37	32	53.62%	46.38%

Lampiran 2

TIM PUTERI DKI. JAKARTA VS SULAWESI TENGGARA**Pertandingan ke – 2****Tanggal :24 November 2015****Waktu : 14.00 WITA****Babak I**

No	Sistem <i>Defense</i>	Berhasil	Gagal	Keterangan
1	6:0			<i>TURNOVER</i>
2	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
3	6:0			<i>NO ACCURACY SHOT</i>
4	6:0			<i>INTERCEPT</i>
5	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
6	6:0			<i>BLOCK</i>
7	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
8	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
9	6:0			<i>TURNOVER</i>
10	6:0			<i>TURNOVER</i>
11	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
12	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
13	6:0			<i>INTERCEPT</i>
14	6:0			<i>NO ACCURACY SHOT</i>
15	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
16	6:0			<i>GOAL</i>
17	6:0			<i>INTERCEPT</i>
18	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
19	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
20	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
21	6:0			<i>INTERCEPT</i>
22	6:0			<i>GOAL</i>
23	6:0			<i>INTERCEPT</i>

24	6:0			SAVED BY KEEPER
25	6:0			SAVED BY KEEPER
26	6:0			SAVED BY KEEPER
27	6:0			INTERCEPT
28	6:0			SAVED BY KEEPER
29	6:0			SAVED BY KEEPER
30	6:0			BLOCK
31	6:0			SAVED BY KEEPER
32	6:0			INTERCEPT
33	6:0			SAVED BY KEEPER
TOTAL		14	19	

Total keberhasilan sistem *defense* babak I pertandingan kedua :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah keberhasilan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 14 dari total 33 sistem *defense* pada babak I

$$14/33 \times 100\% = 42.42\%$$

Total kegagalan sistem *defense* babak I pertandingan kedua :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah kegagalan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 19 dari total 33 sistem *defense* pada babak I

$$19/33 \times 100\% = 57.58\%$$

Babak I

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	33	14	19	42.42%	57.58%

TIM PUTERI DKI. JAKARTA VS SULAWESI TENGGARA

Pertandingan ke – 2

Tanggal : 24 November 2015

Waktu : 14.00 WITA

Babak II

No	Sistem <i>Defense</i>	Berhasil	Gagal	Keterangan
1	6:0			SAVED BY KEEPER
2	6:0			SAVED BY KEEPER
3	6:0			SAVED BY KEEPER
4	6:0			GOAL
5	6:0			TURNOVER
6	6:0			NO ACCURACY SHOT
7	6:0			BLOCK
8	6:0			NO ACCURACY SHOT
9	6:0			NO ACCUIRACY SHOT
10	6:0			GOAL
11	6:0			TURNOVER
12	6:0			GOAL
13	6:0			TURNOVER

14	6:0			<i>TURNOVER</i>
15	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
16	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
17	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
18	6:0			<i>INTERCEPT</i>
19	6:0			<i>INTERCEPT</i>
20	6:0			<i>NO ACCURACY SHOT</i>
21	6:0			<i>INTERCEPT</i>
22	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
23	6:0			<i>TURNOVER</i>
24	6:0			<i>NO ACCURACY SHOT</i>
25	6:0			<i>NO ACCURACY SHOT</i>
26	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
27	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
28	6:0			<i>MENGENAI TIANG</i>
29	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
TOTAL		15	14	

Total keberhasilan sistem *defense* babak II pertandingan kedua :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah keberhasilan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 15 dari total 29 sistem *defense* pada babak II

$$15/29 \times 100\% = 51.72\%$$

Total kegagalan sistem *defense* babak II pertandingan kedua :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah kegagalan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 14 dari total 29 sistem *defense* pada babak II

$$14/29 \times 100\% = 48.28\%$$

Babak II

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	29	15	14	51.72%%	48.28%

Total keberhasilan sistem *defense* pada babak I dan babak II pertandingan kedua :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah keberhasilan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 29 dari total 62 sistem *defense* pada babak I dan babak II

$$29/62 \times 100\% = 46.77\%$$

Total kegagalan sistem *defense* pada babak I dan babak II pertandingan pertama :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah kegagalan sistem *defense* 6 : 0 sebanyak 33 dari total 62 sistem *defense* pada babak I dan babak II

$$33/62 \times 100\% = 53.23$$

Total keseluruhan babak I dan babak II

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	62	29	33	46.77%	53.23%

Lampiran 3

TIM PUTERI DKI. JAKARTA VS KALIMANTAN TIMUR

Pertandingan ke – 3

Tanggal : 26 November 2015

Waktu : 10.00 WITA

Babak I

No	Sistem <i>Defense</i>	Berhasil	Gagal	Keterangan
1	6:0			<i>GRAB</i>
2	6:0			<i>GOAL</i>
3	6:0			<i>INTERCEPT</i>
4	6:0			<i>INTERCEPT</i>
5	6:0			<i>GOAL</i>
6	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
7	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
8	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
9	6:0			<i>TURNOVER</i>
10	6:0			<i>FAULT</i>
11	6:0			<i>TURNOVER</i>
12	6:0			<i>GOAL</i>
13	6:0			<i>GRAB</i>
14	6:0			<i>TURNOVER</i>
15	6:0			<i>INTERCEPT</i>
16	6:0			<i>TURNOVER</i>
17	6:0			<i>TURNOVER</i>
18	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>
19	6:0			<i>TURNOVER</i>
20	6:0			<i>TURNOVER</i>
21	6:0			<i>NO ACCURACY SHOT</i>
22	6:0			<i>SAVED BY KEEPER</i>

23	6:0			SAVED BY KEEPER
24	6:0			TURNOVER
25	6:0			MENGENAI TIANG
26	6:0			SAVED BY KEEPER
27	6:0			SAVED BY KEEPER
28	6:0			FAULT
29	6:0			SAVED BY KEEPER
30	6:0			GRAB
31	6:0			INTERCEPT
32	6:0			GOAL
33	6:0			GOAL
34	6:0			GRAB
35	6:0			GRAB
36	6:0			GOAL
37	6:0			GRAB
38	6:0			GRAB
39	6:0			TURNOVER
TOTAL		21	18	

Total keberhasilan sistem *defense* babak I pertandingan ketiga (final) :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah keberhasilan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 21 dari total 39 sistem *defense* pada babak I

$$21/39 \times 100\% = 53.85\%$$

Total kegagalan sistem *defense* babak I pertandingan ketiga (final) :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah kegagalan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 18 dari total 39 sistem *defense* pada babak I

$$18/39 \times 100\% = 46.15\%$$

Babak I

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	39	21	18	53.85%	46.15%

TIM PUTRI DKI. JAKARTA VS KALIMANTAN TIMUR

Pertandingan ke – 3

Tanggal : 26 November 2015

Waktu : 10.00 WITA

Babak II

No	Sistem <i>Defense</i>	Berhasil	Gagal	Keterangan
1	6:0			GOAL
2	6:0			TURNOVER
3	6:0			BLOCK
4	6:0			GRAB
5	6:0			SAVED BY KEEPER
6	6:0			TURNOVER

7	6:0			GRAB
8	6:0			GRAB
9	6:0			FAULT(PINALTY)
10	6:0			SAVED BY KEEPER
11	6:0			INTERCEPT
12	6:0			GOAL
13	6:0			GRAB
14	6:0			SAVED BY KEEPER
15	6:0			GRAB
16	6:0			GOAL
17	6:0			GRAB
18	6:0			GRAB
19	6:0			FAULT
20	6:0			GOAL
21	6:0			GRAB
22	6:0			GOAL
23	6:0			TURNOVER
24	6:0			GOAL
25	6:0			FAULT
26	6:0			INTERCEPT
27	6:0			FAULT
28	6:0			GOAL
29	6:0			GOAL
30	6:0			SAVED BY KEEPER
31	6:0			INTERCEPT
32	6:0			SAVED BY KEEPER
33	6:0			TURNOVER
34	6:0			SAVED BY KEEPER
TOTAL		16	18	

Total keberhasilan sistem *defense* babak II pertandingan ketiga (final) :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah keberhasilan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 16 dari total 34 sistem *defense* pada babak II

$$16/34 \times 100\% = 47.06\%$$

Total kegagalan sistem *defense* babak II pertandingan ketiga (final) :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah kegagalan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 18 dari total 34 sistem *defense* pada babak II

$$18/34 \times 100\% = 52.94\%$$

Babak II

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	34	16	18	47.06%	52.94%

Total keberhasilan sistem *defense* pada babak I dan babak II pertandingan ketiga (final) :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah keberhasilan sistem *defense* 6 :0 sebanyak 37 dari total 73 sistem *defense* pada babak I dan babak II

$$37/73 \times 100\% = 50.68\%$$

Total kegagalan sistem *defense* pada babak I dan babak II pertandingan ketiga (final) :

Sistem *defense* 6 : 0

Jumlah kegagalan sistem *defense* 6 : 0 sebanyak 36 dari total 73 sistem *defense* pada babak I dan babak II

$$36/73 \times 100\% = 49.32\%$$

Total keseluruhan babak I dan babak II

Sistem <i>defense</i>	Total sistem <i>defense</i>	Total keberhasilan	Total kegagalan	Prosentase keberhasilan	Prosentase kegagalan
6 : 0	73	37	36	50.68%	49.32%

Lampiran Foto







SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini petugas perpustakaan FIK UNJ menerangkan bahwa :

Nama : Marcell Diantaka

Nomor registrasi : 6825107979

Program Studi : IKOR KKO

Judul : **“ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM *DEFENSE* TIM PUTRI DKI JAKARTA PADA KEJUARAAN NASIONAL BOLA TANGAN TAHUN 2015 DI SAMARINDA”**

Adalah benar belum ada yang meneliti.

Demikian surat ini agar dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 7 Januari 2016

Petugas perpustakaan

Yang mengajukan judul



(Bambang Sukirno, S. pd)

NIP. 196810241988031001

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, connected strokes.

(Marcell Diantaka)

NIM. 6825107979



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 489848
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **3822/UN39.12/KM/2015**
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

8 Desember 2015

Yth. Ketua Panitia Kejurnas Bola Tangan Tahun 2015
GOR Segiri, Samarinda,
Kalimantan Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Marcell Diantaka**
Nomor Registrasi : 6825107979
Program Studi : Ilmu Keolahragaan KKO
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 082299777114

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :
"Efektifitas Sistem Defense Tim Putri DKI Jakarta Pada Kejuaraan Nasional Bola Tangan Tahun 2015 di Samarinda"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Kaprog / Jurusan Olahraga Prestasi

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

SURAT KETERANGAN

NO. 2.30/ABTI-KALTIM/XII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryadi Gunawan S.Pd.
Jabatan : Ketua Umum Pengprov. ABTI Kaltim
Alamat : Jalan WR. Mongisidi Gg. Sopan RT 19 No 42 Samarinda

Menerangkan kepada saudara :

Nama : Marcell Diantaka
NIM : 6825107979
Jurusan : Olahraga Prestasi Universitas Negeri Jakarta

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah mengikuti dan melakukan praktek penelitian untuk membuat Skripsi dengan Judul "Efektifitas Sistem Defense Tim Putri DKI Jakarta" pada pelaksanaan Kejuaraan Nasional Bola Tangan Senior pada Tanggal 23-29 Nopember 2015 di Samarinda Kalimantan Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda,, 29 Nopember 2015



PENGPROV. ABTI KALTIM,
KETUA UMUM,
ID
SURYADI GUNAWAN S.Pd.

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Mustafa, M.Pd
Jabatan : Dosen ahli mata kuliah bola tangan

Dengan ini menyatakan bahwa :

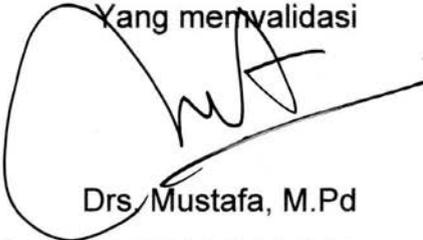
Nama : Marcell Diantaka
No Registrasi : 6825107979
Fakultas : Ilmu keolahragaan
Jurusan : Olahraga Prestasi

Instrumen penelitian tentang sistem defense untuk permainan bola tangan, cocok (valid) untuk dijadikan alat pengambilan data dalam mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam permainan bola tangan.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Desember 2015

Yang menvalidasi



Drs. Mustafa, M.Pd

NIP. 196201051988031001

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sujarwo, M.Pd
Jabatan : Dosen ahli mata kuliah bola tangan

Dengan ini menyatakan bahwa :

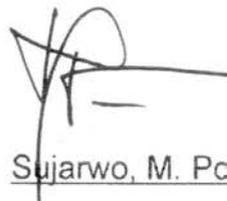
Nama : Marcell Diantaka
No Registrasi : 6825107979
Fakultas : Ilmu keolahragaan
Jurusan : Olahraga Prestasi

Instrumen penelitian tentang sistem defense untuk permainan bola tangan, cocok (valid) untuk dijadikan alat pengambilan data dalam mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam permainan bola tangan.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Desember 2015

Yang memvalidas



Sujarwo, M. Pd

NIP. 197604252003121001